

Urgensi Pengenaan Kebijakan Bea Keluar Atas Ekspor Hasil Sedimentasi Laut Ditinjau Dari Pengendalian Eksternalitas Negatif = The Urgency of Imposing Export Duty Policies on Marine Sediment Exports from the Perspective of Negative Externality Control

Fergiansyah Zahri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920572122&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas urgensi pengenaan kebijakan Bea Keluar atas ekspor hasil sedimentasi laut di Indonesia dalam perspektif pengendalian eksternalitas negatif serta mengeksplorasi alternatif kebijakan melalui skema pajak ekspor berdasarkan studi Hubler. Latar belakang penelitian ini muncul seiring diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2023 yang membuka kembali ekspor hasil sedimentasi laut, namun tanpa kejelasan regulasi teknis mengenai tarif dan mekanisme Bea Keluar. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap potensi kerusakan lingkungan dan sosial di wilayah pesisir. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis melalui studi literatur dan wawancara mendalam dengan pemangku kebijakan, pelaku usaha, dan praktisi perpajakan. Fokus analisis tidak hanya pada urgensi pengenaan Bea Keluar sebagai instrumen fiskal dan regulatif, tetapi juga pada pengkajian alternatif skema kebijakan ekspor berbasis pendekatan pajak lingkungan, sebagaimana diusulkan dalam model ekonomi Hubler. Temuan menunjukkan bahwa Bea Keluar berperan penting dalam menginternalisasi dampak eksternalitas negatif serta mendorong hilirisasi industri domestik. Di sisi lain, skema pajak ekspor model Hubler menawarkan pendekatan yang lebih adaptif terhadap dinamika harga pasar global dan sensitivitas distribusi dampak ekonomi. Penelitian ini merekomendasikan penyusunan kebijakan Bea Keluar yang berbasis analisis kesejahteraan dan keberlanjutan lingkungan, dengan merujuk pada praktik internasional dan model ekonomi berbasis insentif.

.....This study examines the urgency of imposing export duty policies on marine sediment exports in Indonesia from the perspective of negative externality control, while also exploring alternative policy schemes through an export tax model based on Hubler's study. The background of this research arises from the issuance of Government Regulation No. 26 of 2023, which reopens the opportunity for marine sediment export, yet lacks clear technical regulations regarding export duty tariffs and mechanisms. This regulatory gap has raised concerns over potential environmental and social damages in coastal areas. The study employs a qualitative approach with a constructivist paradigm through literature review and in-depth interviews with policymakers, business actors, and taxation practitioners. The analysis focuses not only on the urgency of export duty imposition as a fiscal and regulatory instrument but also on the evaluation of alternative export policy schemes based on environmental tax approaches, as proposed in Hubler's economic model. The findings indicate that export duties play a crucial role in internalizing negative externalities and encouraging domestic downstream industrialization. On the other hand, Hubler's export tax model offers a more adaptive approach to global market price dynamics and the sensitivity of economic impact distribution. This research recommends the formulation of export duty policies grounded in welfare analysis and environmental sustainability, by referring to international best practices and incentive-based economic models.